

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, yang berbahasa Arab, Al-Qur'an juga merupakan wahyu, akan tetapi bukan hanya sekedar wahyu, namun juga sebagai mukjizat yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan oleh setiap muslim. Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam. Tentu saja jika kita berbicara tentang ayat-ayat Al-Qur'an, tidak semua ayat yang ada di dalam Al-Qur'an memberikan penjelasan atau pengertian yang jelas. Jika ditemukan, kemungkinan besar masih banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memerlukan penafsiran lebih dalam atau penjelasan lebih lanjut mengenai ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut memiliki makna yang tersirat maupun tersurat. Adapun pembahasannya yang pertama adalah bagaimana konsep mantūq dan mafhūm menurut pandangan ulama dalam kajian Al-Qur'an serta bagaimana penerapan konsep mantūq dan mafhūm pada surat yasin dalam kitab Tafsir Rūh al-Ma'āni.

Selanjutnya untuk mengetahui penerapan konsep mantūq dan mafhūm pada surat yasin dalam Tafsir Rūh al-Ma'āni. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan bentuk penelitian kepustakaan atau disebut juga penelitian *library research*. jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur berupa buku, jurnal, skripsi atau artikel ilmiah dengan pembahasan yang sesuai dengan penulis. Dalam penelitian ini ada dua sumber yang diteliti yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer yang dilakukan oleh penulis adalah

Tafsir al-Alūsi karya Rūh al-Ma'āni, karena tafsir ini memiliki keterkaitan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mantūq dan mafhūm, yang ada keterkaitannya dengan ulumul Qur'an atau ushul fiqh. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah semua sumber pustaka baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti.

Dengan demikian penulis dapat menemukan hasil dari penelitian yang dibahas oleh penulis, yaitu makna yang tersirat atau tersurat yang ada di dalam Al-Qur'an dan hal ini berkaitan erat dengan penafsiran al-Alūsī, yang dimana di dalam penafsirannya menjelaskan makna yang tersirat dan tersurat secara menyeluruh dalam berbagai dimensi, seperti asbab nuzul, sabda Nabi, pendapat para tabi'in, bahkan sampai pada penafsiran ilmiah, seperti penafsiran pada ayat-ayat kauniyah.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang penerapan konsep mantūq dan mafhūm dalam Q.S yasin ayat 1-10 studi tafsir Rūh al-Ma'ānī karya al-Alūsī, penulis menyarankan kepada siapa saja untuk dapat mengkaji lebih mendalam lagi terkait dengan konsep penerapan mantūq dan mafhūm dalam surat yasin ini, karena tidak semua ayat dilakukan penelitian oleh penulis.

Konsep mantūq dan mafhūm dalam surat yasin ini sangat bagus dan menarik untuk difahami dan diteliti lebih dalam lagi, kemudian di dalam Tafsir Rūh al-Ma'ānī ini merupakan sebuah tafsir yang mengandung berbagai disiplin ilmu yang akan sangat

berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi siapa saja yang mengkajinya.

Oleh karena itu, agar para intelektual mahasiswa, khususnya Fakultas Ushuluddin dan adab, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, supaya terus melakukan kajian yang lebih kompleks dan komprehensif mengenai metode dan corak penafsiran dari berbagai karya-karya mufassir besar, sejak masa klasik. maupun kontemporer. karena hal ini memberikan banyak manfaat untuk meningkatkan kualitas spiritual pemahaman mendalam tentang metode dan corak dalam sebuah penafsiran.

